

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

ASTATI

Guru SD 02 Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya

ABSTRAK

Untuk mendapatkan pengembangan potensi seperti tersebut diatas, perlu menciptakan suasana pembelajaran yang memberi dorongan dengan membuat pendekatan pembelajaran yang sesuai, sehingga membuat motivasi belajar yang tinggi. Berdasarkan deskripsi diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini ialah: Apakah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dapat Memotivasi Siswa Belajar Pada Bidang Studi Matematika Dan Bahasa Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: “Keinginan untuk berprestasi dijelaskan sebagai motif untuk mencapai suatu standar kualitas (Standart of Excellence/Mc. Clelland)”. Untuk mencapai kualitas tersebut, guru perlu melakukan perubahan menurut teori Ames dan Archer 1987: “Guru dapat mengubah (meningkatkan) motivasi belajar siswa”. Kenyataan perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran sudah membawa perubahan, yakni sebagai berikut: 1) Mata Pelajaran Matematika: a) Guru sudah melakukan pengelolaan kelas yang baik, yaitu melalui pembentukan kelompok belajar/diskusi. b) Guru sudah selalu menggunakan alat peraga/media belajar saat menyampaikan materi pelajaran. 2) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: a) Saat membaca suatu teks bacaan siswa sudah paham dan dapat menentukan kata-kata sulit. b) 85% siswa sudah memahami dan mulai berminat untuk membaca suatu bacaan.

Keywords: Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Berbagai upaya yang sudah dilakukan pemerintah, khususnya Departemen Pendidikan Nasional untuk memperbaiki mutu pendidikan, namun belum sepenuhnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang umumnya hasil belajar siswa secara nasional masih rendah.

Pada bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia, perbaikan akan kemampuan guru dalam berbagai hal terus diusahakan pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan Nasional misalnya melalui Program Pemantapan Kerja Guru (PKG), Latihan Kerja Guru Inti (LKGI) dan Kelompok Kerja Guru

(KKG) Matematika dan Bahasa Indonesia ditingkat kabupaten/kota. Hal ini dimaksudkan agar guru selalu dapat menambah wawasan terutama dalam hal merancang sebuah pendidikan (strategi) pembelajaran yang juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Disadari, kegagalan guru menggunakan pendekatan pembelajaran setiap topic dalam bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia, berarti berakibat langsung pada peningkatan motivasi belajar siswa pada bidang studi khususnya Matematika dan Bahasa Indonesia, mengingat Matematika dan Bahasa Indonesia berfungsi melatih penalaran siswa disamping sebagai pelayan disiplin ilmu yang liam.

Untuk mendapatkan pengembangan potensi seperti tersebut diatas, perlu menciptakan suasana

pembelajaran yang memberi dorongan dengan membuat pendekatan pembelajaran yang sesuai, sehingga membuat motivasi belajar yang tinggi. Murid akan mempelajari Matematika jika mempunyai motivasi dengan caranya sendiri (Depdiknas, 2005: 19). Pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan salah satu alternative yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut. Sehingga siswa secara sadar mau belajar Matematika dan Bahasa Indonesia, sehingga dapat meningkatkan potensi akademiknya.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini ialah: Apakah Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dapat Memotivasi Siswa Belajar Pada Bidang Studi Matematika Dan Bahasa Indonesia.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Elifford dan Wildson 2000 dalam Depdiknas, 2005: 20).

Seorang murid, umpamanya akan menaruh perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia dibulan (Ad. Rooijackers, Gradindo, Jakarta, 1991: 25). Dalam CTL belajar terjadi hanya ketika siswa memproses atau ilmu

pengetahuan barat dengan suatu cara masuk akal bagi jalan pikirannya sendiri (Hull, 1993 dalam Depdiknas, 2005: 20).

Kemampuan guru merancang strategi pengajaran yang tepat dan dapat menimbulkan motivasi belajar bagi siswa merupakan suatu hal yang selalu harus menjadi perhatian guru. Siswa dapat mengetahui dengan pengamatn yang sempurna tentang sesuatu gambaran yang nyata, yang memang betul-betul terjadi dalam hidupnya, sehingga mereka dapat mempelajari dengan penuh perhatian dan lebih terperinci persoalannya (Dra. Roestiyah, NK, Rhineka Cipta, Jakarta:

94).

Dalam konteks tersebut, pendekatan pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia untuk mengatasi

supaya motivasi belajar siswa dapat meningkat dalam bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 021 Pulau Komang Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Waktu Penelitian. Waktu penelitian dimulai tanggal 18 februari sampai dengan 22 maret 2009. Jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran adalah sebagai berikut :
 - a. Tanggal 20 Februari 2009 mata pelajaran Matematika siklus 1.
 - b. Tanggal 25 Februari 2009 mata pelajaran Matematika siklus 2.
 - c. Tanggal 3 Maret 2009 mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus 1.
 - d. Tanggal 6 Maret 2009 mata pelajaran Bahasa Indonesia siklus 2.
3. Mata Pelajaran. Adapun mata pelajaran dalam perbaikan pembelajaran ini adalah Matematika dan Bahasa Indonesia.
4. Kelas. Penelitian ini dilaksanakan dikelas III SD Negeri 021 Pulau Komang Setajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
5. Karakteristik. Karakteristik siswa kelas III SD Negeri 021 Pulau Komang Setajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan

Sengingi terdiri dari 27 siswa yakni 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

6. Deskripsi Per Siklus

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- i. Menentukan jadwal pelaksanaan perbaikan
- ii. Menentukan mata pelajaran.
- iii. Menentukan teman sejawat.
- iv. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk masing-masing pelajaran.

b. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan perbaikan ini adalah sebagai berikut :

- i. Pendahuluan
- ii. Kegiatan inti
- iii. Penutup

c. Refleksi

Setelah penulis selesai mengadakan perbaikan, teman sejawat memberikan beberapa masukan antara lain :

- i. Penulis sebaiknya lebih banyak memberikan contoh.
- ii. Penulis sebaiknya lebih banyak memberikan

motivasi kepada anak.

HASIL PENELITIAN

“Keinginan untuk berprestasi dijelaskan sebagai motif untuk mencapai suatu standar kualitas (Standart of Exelence/Mc. Clelland)”. Untuk mencapai kualitas tersebut, guru perlu melakukan perubahan menurut teori Ames dan Archer 1987 : “Guru dapat mengubah (meningkatkan) motivasi belajar siswa”. Kenyataan perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran sudah membawa perubahan, yakni sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran Matematika
 - a. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas yang baik, yaitu melalui

pembentukan kelompok belajar/diskusi.

- b. Guru sudah selalu menggunakan alat peraga/media belajar saat menyampaikan materi pelajaran.
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu :
 - a. Saat membaca suatu teks bacaan siswa sudah paham dan dapat menentukan kata-kata sulit.
 - b. 85% siswa sudah memahami dan mulai berminat untuk membaca suatu bacaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia di kelas III SDN 021 Pulau Komang Sentajo.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Karena hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan prestasi hasil belajar pada bidang studi Matematika dan Bahasa

Indonesia, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual.

2. Pihak instansi dan pihak terkait lainnya untuk selalu dapat memotivasi kami sebagai guru dalam menciptakan atau menemukan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi siswa.
3. Demi meningkatkan validasi penelitian ini diharapkan penelitian lanjut tentang permasalahan seperti ini.

DAFTAR PUSTAKA

Roestiyah NK, strategi belajar mengajar, Jakarta : Rinaka Cipta, 1991.

Rodijackers, Ad, mengajar dengan sukses, Jakarta, PT. Grasindo: 1991.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pendidikan Lanjutan
Pertam.

Materi pelatihan terintegrasi matematika
buku 3, Jakarta.

